

# KEBERHASILAN PERAN MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS BISNIS UNTUK MENCAPAI VISI MISI DI BADBOY BARBER SLEMAN YOGYAKARTA

*Anisatul Insan Nurrohmah*  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Ranisa088@gmail.com

## *Abstract*

*The Successful Role of Business-Based Education Management to Achieve the Vision and Mission at Badboy Barber Sleman Yogyakarta. Article Yogyakarta: Education Management Study Program, Directorate of Postgraduate, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. The research objectives include: (1) To find out the role of management. Business-based education can be useful for the vision and mission; (2) To determine the supporting and inhibiting factors; (3) To determine the success or failure of the role of business-based education management to achieve the vision and mission. This type of research is qualitative, which uses the interview, observation and documentation stages. This research was conducted at Badboy Barber Sleman Yogyakarta. Researchers collect data, reduce, present and draw conclusions. Based on the data analysis, it can be concluded that: (1) Badboy Barber Sleman Yogyakarta carries out the role of business-based education management with the stages of planning, organizing, implementing, supervising; (2) The supporting factors in Badboy Barber Sleman Yogyakarta are the existence of creative ideas and innovations from the management team as well as adequate infrastructure. While the inhibiting factors are the number of competitors who build barber businesses, captain complaints because of new rules, miscommunication within the management team, laptop damage and even razors that can make it an inhibiting factor, limited capster employees because Badboy Barber always wants to open branches; (3) The results of the business-based education management role at Badboy Barber Sleman Yogyakarta, one of which is September 2021 Badboy Barber consists of 9 branches and until April 2022 Badboy Barber becomes 15 branches throughout Indonesia, of which two branches are managed independently by collaborating partners, so these partners only in collaboration with the Badboy Barber name. This can be called a success in the role of business-based education management to achieve the vision and mission of Badboy Barber Sleman Yogyakarta..*

**Keywords:** *Management Role, Education, Business, Vision, Mission*

## *Abstrak*

*Keberhasilan Peran Manajemen Pendidikan Berbasis Bisnis Untuk Mencapai Visi Misi Di Badboy Barber Sleman Yogyakarta. Artikel Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan, Direktorat Pascasarjana, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Tujuan penelitian meliputi: (1) Untuk mengetahui peran manajemen Pendidikan berbasis bisnis bisa bermanfaat untuk visi dan misi; (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat; (3) Untuk mengetahui berhasil tidaknya peran manajemen pendidikan berbasis bisnis untuk mencapai visi misi. Jenis penelitian adalah kualitatif, dimana menggunakan tahap wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan*

di Badboy Barber Sleman Yogyakarta. Peneliti mengoleksi data, mereduksi, menyajikan dan menarik kesimpulan. Berdasarkan analisis data maka diperoleh kesimpulan: (1) Badboy Barber Sleman Yogyakarta melaksanakan peran manajemen pendidikan berbasis bisnis dengan tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan; (2) Faktor pendukung di Badboy Barber Sleman Yogyakarta adalah adanya ide kreatif dan inovasi dari tim manajemen serta sarana prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah banyaknya kompetitor yang membangun usaha barber, keluhan kapster karena aturan baru, miskomunikasi didalam tim manajemen, pernah terjadi kerusakan laptop bahkan alat cukur yang dapat membuat jadi faktor penghambat, karyawan kapster terbatas karena Badboy Barber yang ingin selalu membuka cabang; (3) Hasil peran manajemen Pendidikan berbasis bisnis di Badboy Barber Sleman Yogyakarta salah satunya September 2021 Badboy Barber terdiri dari 9 cabang dan sampai April 2022 Badboy Barber menjadi 15 cabang di seluruh Indonesia yang diantaranya dua cabang dikelola sendiri oleh mitra yang bekerjasama, jadi mitra tersebut hanya bekerjasama dengan nama Badboy Barber. Hal ini bisa disebut adanya keberhasilan dalam peran manajemen Pendidikan berbasis bisnis untuk mencapai visi misi dari Badboy Barber Sleman Yogyakarta.

**Kata Kunci:** Peran Manajemen, Pendidikan, Bisnis, Visi, Misi

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, fenomena bisnis barbershop kian menjamur di kota-kota besar. Keberadaannya sudah sangat penting untuk mengurus rambut para pria modern. Oleh karena itu, memotong rambut sudah jauh dari kesan tradisional, seperti tahun 90-an yang hanya bermodal bangku di bawah pohon. Barbershop naik kelas, bukan cuma dari segi kuantitas tapi juga dari kualitasnya. Jika sebelumnya hanya butuh gunting, rambut, dan cermin, kini barbershop hadir dengan pelayanan yang nyaman dengan dinginnya ruangan ber-AC dan tersedianya banyak model rambut kekinian. Alat yang digunakan pun tidak hanya sekedar gunting dan silet, barbershop menggunakan pencukur rambut elektronik serta pembentuk rambut agar bisa bergaya trendi. Akan tetapi, dari 100 bisnis barber yang muncul, 80% mengalami kegagalan di tahun pertama. Sisanya 20%, itupun tidak 100% akan berhasil. Dari 20% itu, 80% nya akan mati juga di tahun pertama, sedangkan kalau di tahun kelima sustain hanya 4%. Disinilah pentingnya bisa mempertahankan sebuah bisnis terutama barber. Bahkan di Kota Yogyakarta semakin banyak barbershop baru yang berdiri. Persaingan antar barbershop semakin ketat, namun tidak semua barbershop terlihat ramai dan banyak dikunjungi pelanggan, hanya barbershop tertentu yang diminati oleh pelanggan. Oleh karena itu, para pelaku usaha Barbershop harus mendapatkan pemahaman loyalitas pelanggan yang lebih luas, strategi bisnis dan dapat digunakan dengan mendesain stimulus yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan. Dengan memperbaiki kualitas pelayanan pelanggan barbershop, untuk membuat mereka lebih puas dan loyal dalam rangka mencapai tujuan barbershop. Salah satu barbershop di Yogyakarta adalah Badboy Barber. Badboy Barber berdiri sejak 24 April 2016 yang didirikan oleh Bagus Prayogo. Beliau sudah terjun di dunia barbershop sejak tahun 2012. Badboy Barber sudah melatih kurang lebih 150 orang, yang mana sebagian dari mereka sudah membuka barber sendiri. Badboy Barber telah memiliki 9 cabang di DIY dan Jawa Tengah.

Oleh karena itu, Badboy Barber akan terus berkomitmen memberikan peluang kepada siapa saja serta akan terus memperluas dan membuka cabang guna mengurangi pengangguran. Visi dari Badboy Barber adalah memiliki cabang diseluruh Indonesia. Sedangkan Misi dari Badboy Barber adalah mengurangi pengangguran di Indonesia, bekerja dengan budaya, etika, tanggungjawab dan etos kerja yang tinggi serta selalu berinovasi dan kreatif. Menurut Wibosono (2006) visi adalah rangkaian kalimat yang menyatakan cita cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin di capai dimasa depan. Sedangkan misi menurut Wibosono (2006) adalah rangkaian kalimat yang menyatakan tujuan atau alasan organisasi yang memuat apa yang disediakan oleh perusahaan kepada masyarakat baik berupa produk maupun jasa.

Manajemen adalah suatu seni atau prinsip yang berkaitan dengan pengorganisasian, seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian atau pengawasan. Manajemen merupakan suatu proses yang sistematis dalam pengorganisasian sehingga dapat dilakukan pengendalian dan pengawasan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut George R. Terry manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Ki Hadjar Dewantara, Pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Salah satu konsep dikenalkan oleh Ki Hajar Dewantara adalah *momong, among, dan ngemong* yang kemudian dikembangkan menjadi tiga prinsip kepemimpinan di Taman Siswa yaitu **Ing Ngarsa Sung Tuladha** yang artinya di depan. Maksud di depan adalah seseorang harus bisa memberi teladan atau contoh. Teladan menjadi kata kunci kesuksesan dalam pembelajaran, sehingga ketika pembelajaran berlangsung seorang pendidik harus membimbing dan mengarahkan agar tujuan pembelajaran yang dipelajari siswa benar dan tepat. **Ing Madya Mangun Karsa** yang artinya ditengah-tengah atau diantara seseorang bisa menciptakan prakarsa dan ide. Guru memiliki peranan penting untuk menstimulus agar terciptanya prakarsa dan ide di dalam proses pembelajaran. Kehadiran guru dapat memfasilitasi dengan beragam metode dan strategi agar tujuan pembelajar dapat tercapai. Selain itu, potensi yang dimiliki oleh siswa dapat berkembang dengan baik. **Tut Wuri Handayani** yang artinya dari belakang seorang pendidik harus bisa memberikan dorongan dan arahan. Bisnis adalah Bisnis memang merupakan kegiatan yang bisa dilakukan perorangan maupun kelompok dalam tujuan mendapatkan keuntungan atau laba. Kegiatan bisnis melibatkan aktivitas produksi, penjualan, pembelian barang maupun jasa. Tujuan bisnis adalah menghasilkan keuntungan bagi yang menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip ekonomi jual-beli. Ada barang atau jasa yang ditawarkan, ada keuntungan yang didapatkan dari menjual barang atau jasa disebuah perusahaan. menurut Ki Hadjar Dewantara Dalam sebuah bisnis diperlukan hubungan antar manusia yang kokoh. Sebab kewibawaan pemimpin dan bagaimana cara dia pemimpin akan menentukan bagaimana jalannya bisnis

yang dia kelola. Sehingga dapat dikatakan bahwa konsep kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara relevan diterapkan dalam bisnis dan perusahaan Anda. Hal ini didasari dari konsep kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara yang merupakan konsep kepemimpinan paripurna. Konsep kepemimpinan tersebut sudah mencakup seluruh aspek yang Anda perlukan sebagai seorang pemimpin yaitu Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah karyawan di Badboy Barber bagian manajemen, yaitu CEO Bagus Prayogo, direktur Hendi Perdian, Manager Fajar Saputra, Marketing Magfira, Leader Area Prasetyo Qirom, Trainner Capster Sunoto dan Rizal. Penelitian dilakukan bulan September 2021 sampai Maret 2022 di Badboy Barber Sleman Yogyakarta. Teknik yang digunakan adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian ini yaitu adanya keberhasilan dalam melaksanakan tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai visi misi, salah satunya memiliki cabang diseluruh Indonesia.

- a) Dalam perencanaan terdapat siapa saja yang terlibat dalam perencanaan, anggaran yang dikeluarkan dalam perencanaan, sarana prasarana yang digunakan dalam perencanaan, teknologi yang dipakai dalam perencanaan, strategi, model promosi yang dipersiapkan dalam perencanaan serta kapan perencanaan tersebut dilaksanakan. Semua perencanaan tersebut sangat dibutuhkan dalam mencapai visi misi. Tahapan pengorganisasian di Badboy Barber Sleman Yogyakarta dilakukan dengan melibatkan beberapa pihak dengan menggunakan sarana dalam pengorganisasian seperti dokumen disetiap kegiatan berupa data atau kertas, ada yaitu daftar kehadiran, jobdisk masing – masing devisi, jadwal pelaksanaan, SOP karyawan, proposal Kerjasama dll. Tahap pelaksanaan di Badboy Barber Sleman Yogyakarta melibatkan CEO, direktur utama, manajer, leader area, digital marketing, trainer dan kapster. Sarana prasarana yang disiapkan Badboy Barber sesuai dengan kebutuhan masing masing devisi. Tahap pengawasan dilakukan dengan tahapan yang telah ditentukan berdasarkan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Dalam pengawasan yang dilakukan jika ditemukan kesalahan atau penyimpangan dilapangan maka akan segera di panggil dan melakukan klarifikasi serta perbaikan. Berikut lampiran hasil wawancara kepada Badboy Barber :

A. Perencanaan	
Pertanyaan	Jawaban
Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan dalam mencapai visi dan misi?	CEO, direktur utama, manajer, leader area, digital marketing, trainer dan kapster
Berapa besaran anggaran yang	Kurang lebih dalam satu bulan

dikeluarkan dalam perencanaan mencapai visi misi?	1.500.000
Apa saja sarana yang dipersiapkan dalam perencanaan dalam mencapai visi misi?	PC, hp, kartu nama, proposal Kerjasama, tempat office, tempat pelatihan, printer, alat cukur lengkap
Model teknologi apa yang digunakan dalam perencanaan dalam mencapai visi misi?	- penyusunan jadwal menggunakan excel dan word - opening atau closed menggunakan canva - koordinasi tim melalui whatsapp
Bagaimana strategi yang digunakan dalam perencanaan dalam mencapai visi misi?	perencanaan dalam model promosi, event serta giveaway - memberikan proposal Kerjasama ke perusahaan - melakukan pelatihan kepada kapster
Kapan perencanaan penerapan manajemen Pendidikan berbasis bisnis dalam mencapai visi misi dilaksanakan?	Mulai diterapkan pada bulan September 2021
Apa dan bagaimana model promosi yang disiapkan dalam mencapai visi misi?	Menggunakan iklan FB Ads, IG Ads, Google Ads, radio, Benner, brosur dan kartu nama
<b>B. Pengorganisasian</b>	
Siapa saja yang terlibat dalam pengorganisasian dalam mencapai visi misi?	CEO, direktur utama, manajer, leader area, digital marketing, trainer dan kapster
Apa saja sarana yang dipersiapkan dalam pengorganisasian dalam mencapai visi misi?	Dokumen disetiap kegiatan berupa data atau kertas
Bagaimana strategi yang digunakan dalam pengorganisasian dalam mencapai visi misi?	Ada tim yang mengelola masing – masing jobdisk seperti CEO, direktur utama, manajer, leader area, digital marketing, trainer dan kapster
Kapan pengorganisasian penerapan manajemen Pendidikan berbasis bisnis dalam mencapai visi misi dilaksanakan?	Mulai diteraokan pada bulan September 2021
<b>C. Pelaksanaan</b>	
Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan dalam mencapai visi misi?	CEO, direktur utama, manajer, leader area, digital marketing, trainer dan kapster
Apa saja sarana yang dipersiapkan dalam pelaksanaan dalam mencapai visi misi?	Sudah memadai seperti PC, hp, kartu nama, proposal Kerjasama, tempat office, tempat pelatihan, printer, alat cukur lengkap sesuai kebutuhan
Bagaimana strategi yang digunakan	- melaksanakan iklan yang sudah

dalam pelaksanaan dalam mencapai visi misi?	dijadwalkan - melaksanakan kunjungan ke perusahaan dengan memberikan proposal Kerjasama - opening upload di IG atau Whatsap Kapster - pelatihan pada kapster - event mobile legend - hadiah bagi pelanggan yang ulang tahun
Kapan pelaksanaan penerapan manajemen Pendidikan berbasis bisnis dalam mencapai visi misi dilaksanakan?	Mulai diterapkan pada bulan September 2021
Apa saja jenis promosi yang dilaksanakan dalam mencapai visi misi?	Iklan FB Ads, IG Ads, Google Ads, radio, Banner, Brosur, dan kartu nama
<b>D. Pengawasan</b>	
Siapa saja yang terlibat dalam pengawasam dalam mencapai visi misi?	CEO dan Direktur Utama
Bagaimana strategi yang digunakan dalam pengawasan dalam mencapai visi misi?	- setiap seminggu sekali memberikan laporan kepada CEO dan direktur utama - sebulan sekali memberikan ide dan jadwal kepada CEO dan direktur utama
Kapan pengawasan penerapan manajemen Pendidikan berbasis bisnis dalam mencapai visi misi dilaksanakan?	Mulai September 2021 dilakukan setiap hari
<b>E. Faktor Penghambat, Pendukung dan Solusinya</b>	
Adakah faktor penghambat terkait dengan penerapan manajemen Pendidikan berbasis bisnis guna mencapai visi misi?	Faktor penghambat adalah banyaknya kompetitor, missskomunikasi, laptop rusak, alat cukur rusak, karyawan terbatas
Adakah faktor pendukung terkait dengan penerapan manajemen Pendidikan berbasis bisnis guna mencapai visi misi?	Faktor pendukung dari dalam yaitu adanya ide kreatif dan inovasi dari tim manajemen serta sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor pendukung dari luar yaitu Kapster Badboy Barber yang selalu berada digarda terdepan berhadapan langsung dengan pelanggan
Adakah cara mengatasi terkait dengan penerapan manajemen Pendidikan	Solusinya adalah koordinasi melalui group wa, meeting laporan seminggu



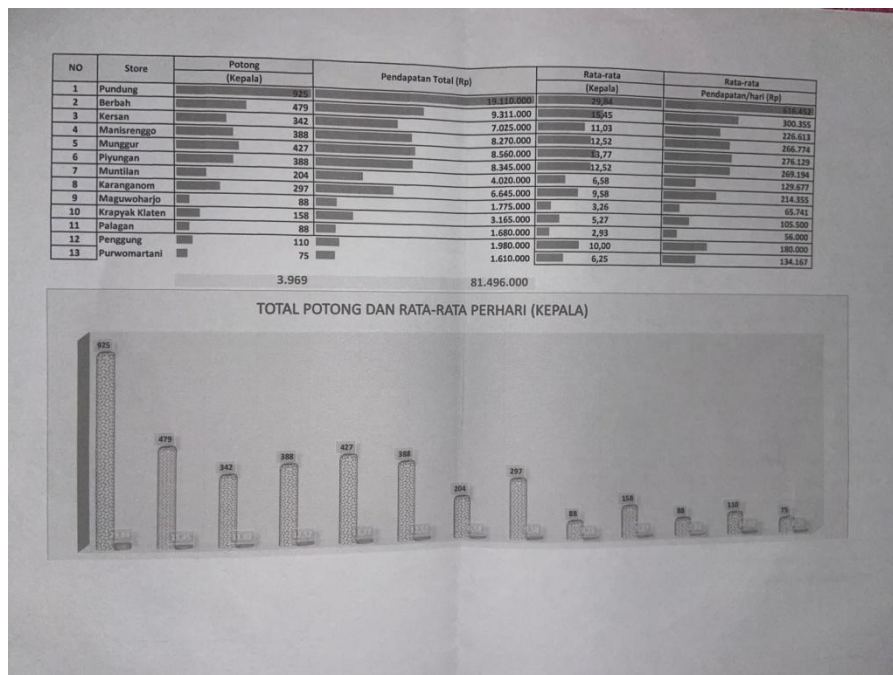
berbasis bisnis guna mencapai visi misi?	sekali, saling komunikasi apapun yang dilakukan, menerapkan SOP karyawan, memperbaiki peralatan yang rusak, membuka lowongan kerja
--	--

Tabel 1.1 Hasil Wawancara

- a) Faktor pendukung dalam mencapai visi misi di Badboy Barber Sleman Yogyakarta adalah adanya ide kreatif dan inovasi dari tim manajemen serta sarana prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah banyaknya kompetitor yang membangun usaha barber, keluhan kapster karena aturan baru, missskomunikasi didalam tim manajemen, pernah terjadi kerusakan laptop bahkan alat cukur yang dapat membuat jadi faktor penghambat, karyawan kapster terbatas karena Badboy Barber yang ingin selalu membuka cabang.
- b) Hasil yang dicapai dalam mencapai visi misi Badboy Barber salah satunya adalah September 2021 Badboy Barber terdiri dari 9 cabang dan sampai April 2022 Badboy Barber menjadi 15 cabang di seluruh Indonesia yang diantaranya dua cabang dikelola sendiri oleh mitra yang bekerjasama, jadi mitra tersebut hanya bekerjasama dengan nama Badboy Barber. Hal ini bisa disebut adanya keberhasilan dalam peran manajemen Pendidikan berbasis bisnis untuk mencapai visi misi pendapatan di Badboy Barber Sleman Yogyakarta. Berikut tabel cabang dari bulan September 2021 dan gambar laporan Maret 2022 :

Peringkat	Store	Potong	Pendapatan Total (Rp)	Rata-rata	Rata-rata
		(Kepala)		(Kepala)	Pendapatan/hari (Rp)
1	Pundung	910	18.600.000	30,33	620.000
2	Berbah	421	7.550.000	14,03	251.667
6	Kersan	211	4.250.000	7,03	141.667
3	Manisrenggo	420	8.550.000	14,00	285.000
4	Munggur	334	7.475.000	11,13	249.167
5	Piyungan	308	6.770.000	10,62	233.448
7	Muntilan	111	2.160.000	3,96	77.143
		2715	55.355.000		

Tabel 2.2 Bulan September 2021



Gambar 1.1 Laporan Bulan Maret

Bisa dilihat dari tabel dan gambar laporan diatas bahwa bulan September cabang Barber ada 7 yang seharusnya 9 karena 2 cabang barber dikelola sendiri sama mitra yang bekerjasama lalu di bulan Maret cabang sudah menjadi 13 yang seharusnya 15 karena mitra ada yang mengelola sendiri sehingga visi Badboy Barber berhasil mencapai tujuan memiliki cabang diseluruh Indonesia dengan menambah sedikit demi sedikit setiap bulannya. Sedangkan misi yang dicapai adalah mengurangi pengangguran, jadi menambah cabang Badboy Barber setiap bulannya agar bisa mengurangi pengangguran. Maka dari itu peran manajemen Pendidikan berbasis bisnis untuk mencapai visi misi berhasil.

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peran manajemen Pendidikan berbasis bisnis untuk mencapai visi misi di Badboy Barber dinyatakan berhasil sesuai dengan bukti tabel bulan September 2021 dan laporan gambar Maret 2022 pada pernyataan hasil dan pembahasan. Serta langkah kedepan di Badboy Barber ingin membuka *study school barber*.

### SARAN

Saran untuk peneliti semoga penelitian ini bisa menjadi referensi dan pengalaman untuk berbisnis dengan menerapkan manajemen Pendidikan berbasis bisnis.



#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. -----, *Sejarah Barbershop*. (Online). Tersedia di: repository.uir.ac.id. (diakses pada 11 Agustus 2022)
- [2]. Dewantara, Ki Hadjar, *Karya Bagian I: Pendidikan*, Yogyakarta: MLPTS, 1962
- [3]. Terry, George.R., *Principles of Management*, Richard D. Irwin (INC. Homewood, Irwin Dorsey Limitd Georgetown, Ontario L7G 4B3, 1977.
- [4]. Wibisono Dermawan. 2006. *Manajemen Kinerja Konsep, Desain, dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Erlangga..